

PERLUNYA KEMURNIAN DI TENGAH KEHIDUPAN KELUARGA TUHAN

“Dan jadilah sama seperti bayi yang baru lahir, yang selalu ingin akan air susu yang murni dan yang rohani, supaya olehnya kamu bertumbuh dan beroleh keselamatan, jika kamu benar-benar telah mengecap kebaikan Tuhan”

(1 Petrus 2:2-3)

Puji Tuhan, kita boleh memasuki bulan ke lima dari tahun ini, yaitu bulan Mei 2025, untuk meneruskan perjalanan kehidupan kita bersama sebagai anggota keluarga Allah. Selama empat bulan yang lalu (Januari-April), kita sudah mulai merenungkan bersama tentang tema utama kita untuk tahun 2025 ini, yaitu tentang bagaimana kita dapat dibentuk menjadi *“Gereja yang dimurnikan dan dipenuhi kemuliaan Tuhan”* di akhir zaman ini (Wahyu 3:18; Yehezkiel 43:5). Tema tahunan ini diberikan untuk membantu kita melihat tujuan dan sasaran hidup jemaat Tuhan secara lebih jelas. Kita memang harus menjadi gereja dan orang Kristen yang semakin murni dan semakin dipenuhi kemuliaan Tuhan di tengah keadaan zaman yang semakin gelap ini. Bila kita tidak mau dimurnikan dan dipenuhi kemuliaan Tuhan, maka pada akhirnya apa yang kita kerjakan pada akhirnya akan menjadi sia-sia karena tidak sesuai dengan kehendak Tuhan (Matius 7:21-23).

Pada bulan Mei-Juni ini kita akan memperingati kembali dua peristiwa bersejarah. *Pertama*, peringatan hari kenaikan Yesus ke Sorga (Christi Himmelfahrt) setelah 40 hari kebangkitan-Nya dari kematian-Nya (29 Mei 2025) dan *kedua*, peringatan hari pencurahan Roh Kudus atau Pentakosta (Pfingsten), yang terjadi 10 hari kemudian setelah hari kenaikan-Nya (8 Juni 2025). Peristiwa-peristiwa tersebut kiranya dapat mengingatkan kita kepada awal mula lahirnya jemaat mula-mula. Melalui kehidupan gereja yang mula-mula ini kita dapat mempelajari prinsip-prinsip dasar dalam membangun kehidupan keluarga Allah yang murni (Kisah Para Rasul 2:41-47).

Selama empat bulan yang lalu kita sudah merenungkan pokok-pokok dari bagian pertama (Januari-Februari), yaitu bagian, *“Pendahuluan,”* yaitu tentang bagaimana kita diajar *agar bisa semakin dimurnikan dan dipenuhi dengan kemuliaan Tuhan di akhir zaman ini* dalam persiapan menyambut kedatangan-Nya yang kedua kali dan bagian ke-2 (Maret-April), yaitu tentang *„Pentingnya kekudusan dan kemuliaan Tuhan dalam ibadah umat-Nya“*, yaitu dengan merenungkan nilai-nilai kehidupan ibadah, doa, pujian & penyembahan di generasi akhir zaman ini melalui rangkaian kotbah setiap hari Minggu dan juga dibahas secara lebih dalam di setiap pertemuan komsel PERAK & PERKASA. Masih ada empat (4) pokok utama yang akan kita renungkan bersama sampai akhir tahun ini. Dan tema yang akan direnungkan lebih jauh dalam bulan Mei-Juni 2025 ini, yaitu tentang bagaimana kita sebagai anggota keluarga Allah dapat terus dibangun menurut rencana dan kehendak Tuhan, yaitu tentang: *„Perlunya kemurnian dan kemuliaan Tuhan di tengah kehidupan keluarga Allah,“* artinya setiap dari kita perlu ikut membangun persekutuan tubuh Kristus yang murni dan dipenuhi kemuliaan Tuhan di akhir zaman ini (1 Petrus 2:2-3 & 2 Korintus 3:18).

Secara khusus dalam bulan Mei 2025 ini kita akan mendalami, yaitu bagaimana kita *membangun kehidupan keluarga Allah yang penuh kemurnian*. Kita diajak untuk belajar bagaimana membangun kehidupan bersama yang alkitabiah dan bagaimana mengembangkan komunitas keluarga Allah yang murni. Pada bulan Juni 2025 yad. kita akan mendalami lebih jauh, yaitu bagaimana kita dapat *membangun keluarga Allah yang semakin dipenuhi kemuliaan Tuhan* di akhir zaman ini. Biarlah ibadah-ibadah raya kita dan pertemuan-pertemuan komsel kita dapat merupakan kesempatan khusus di mana kita dapat dibangun dengan penuh kemurnian dalam keluarga-Nya. Mari tetap bersemangat untuk terus membangun keluarga-Nya melalui talenta dan karunia kita masing-masing. Selamat memperingati kenaikan Tuhan Yesus pada akhir bulan Mei ini. Amin, Tuhan Yesus memberkati!

Oleh Pdt. Silwanuis Obadja M.Th.